

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN CV MILIK PETANI JAGUNG DI KABUPATEN MALANG

Acynthia Ayu Wilasittha<sup>1</sup>, Sofie Yunida Putri<sup>2</sup>  
[acynthia.ayu.ak@upnjatim.ac.id](mailto:acynthia.ayu.ak@upnjatim.ac.id)

UPN “Veteran” Jawa Timur

**Abstrak.** Petani jagung di kabupaten Malang selaku supplier suatu perusahaan bermodal asing mendirikan badan usaha berbentuk CV untuk memenuhi permintaan pelanggannya. CV tersebut memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak sehingga memiliki kewajiban perpajakan. Kewajiban Wajib Pajak Badan adalah melaksanakan kewajiban perpajakan berupa pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) dan melaporkannya ke kantor pajak tempat wajib pajak terdaftar. Para petani jagung ini tidak familiar dengan pembukuan dan pelaporan ke kantor pajak sehingga dilakukan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan laporan keuangan CV. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dengan berkunjung ke kantor masing-masing CV untuk pengumpulan data dan sekaligus pelatihan penyusunan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain petani jagung memahami proses pembuatan laporan keuangan, dimulai dengan permintaan cetak rekening koran ke bank, pencatatan sederhana atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses penanaman hingga panen jagung, cara penyusunan transaksi hingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Selain pembuatan laporan keuangan, petani jagung juga mengetahui bagaimana proses pelaporan SPT ke kantor pajak secara online dan dokumen yang diperlukan untuk proses pelaporan SPT tersebut.

**Kata kunci:** Perpajakan, Laporan Keuangan, Wajib Pajak Badan.

**Abstract.** Corn farmers in Malang district as the suppliers of a foreign-capital company set up a business entity in the form of a CV to meet their customer demands. The CV has a Taxpayer Identification Number so it has tax obligations. The obligation of corporate taxpayers is to carry out tax obligations in the form of filling out a tax return (SPT) and reporting it to the tax office where the taxpayer is registered. These corn farmers are not familiar with bookkeeping and reporting to the tax office so that community service is carried out in the form of assistance in making financial statements for CV. This community service is carried out face-to-face by visiting the offices of each CV for data collection and training in preparing financial statements. The results of this community service activity include corn farmers understanding the process of making financial reports, starting with a request to print a checking account to the bank, simple recording of the costs incurred for the planting process to harvesting corn, how to prepare transactions to form a financial statement. In addition to making financial statements, corn farmers also know how to process the SPT reporting to the tax office online and the documents needed for the SPT reporting process.

**Keywords:** Taxation, Financial Statement, Corporate Taxpayer

## PENDAHULUAN

Berdasarkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau yang lebih sering kita kenal dengan SAK ETAP yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2017 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan. SAK ETAP digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik antara lain entitas yang tidak punya akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum. Entitas dapat dikatakan memiliki akuntabilitas publik yang signifikan apabila entitas tersebut telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pendaftaran pada otoritas pasar modal atau regulator lain dengan tujuan penerbitan efek, atau entitas yang menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok masyarakat luas, contohnya bank, asuransi, pialang, reksa dana dan dana pensiun. SAK ETAP ini diperuntukkan usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Pencatatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dapat dikatakan cukup sederhana namun dapat berguna untuk menyampaikan informasi kepada penggunanya agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

Dalam SAK ETAP, laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kualitas informasi dalam laporan keuangan harus relevan, material, andal, lengkap, dapat dibandingkan dan mencerminkan kenyataan transaksi ekonomi terkait dengan eksistensi dan operasional entitas tersebut. Ketika menyusun suatu laporan keuangan terdapat risiko kemungkinan terjadinya penyimpangan atau bias, salah tafsir dan ketidaktepatan pencatatan. Untuk mengurangi risiko tersebut, profesi akuntan harus menjunjung tinggi standar akuntansi dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

Karena laporan keuangan penting dalam mengetahui bagaimana kinerja dari suatu entitas, CV milik petani jagung di kabupaten Malang juga memerlukan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan kewajiban CV dalam memenuhi kewajibannya ketika berkomitmen dalam mendirikan CV untuk kegiatan operasionalnya. Dalam rangka memenuhi permintaan pelanggan, petani jagung yang berlokasi di Kabupaten Malang mendirikan beberapa badan usaha berbentuk CV atau Persekutuan. CV tersebut didirikan atas permintaan pelanggan yang merupakan sebuah perusahaan bermodal asing sehingga dalam pengawasan ketat dari kantor pajak. CV milik petani jagung tersebut memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sehingga memiliki kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi setiap tahun. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana Telah Beberapa Kali Diubah Terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 pasal 3 ayat 1, setiap Wajib Pajak (WP) wajib untuk mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dan menyampaikannya ke kantor pajak tempat WP terdaftar. Oleh karena itu, CV milik petani jagung wajib untuk melakukan pembukuan agar dapat mengisi SPT tersebut dan melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak setempat.

Berdasarkan keterangan dari beberapa CV milik petani jagung tersebut, perkiraan omzet per tahun CV kurang dari Rp4,8 miliar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, tarif PPH Final adalah 0,5% dari omzet usaha untuk usaha yang omzet dalam satu tahunnya kurang dari Rp 4,8 miliar. Karena CV tersebut omzet per tahunnya kurang dari Rp4,8 miliar sehingga tarif yang dikenakan sifatnya final sebesar 0,5% dari omzet. CV yang didampingi dalam kegiatan pendampingan ini mulai berdiri sejak 2020 sehingga laporan keuangan yang disusun adalah laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Sesuai dengan Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) Pasal 3 ayat 3c, batas waktu penyampaian SPT untuk WP Badan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Pajak. Para petani yang mendirikan CV ini kurang mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mempersiapkan dan menyusun laporan keuangan sehingga dilaksanakan pengabdian masyarakat berupa "**Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan CV Milik Petani Jagung di Kabupaten Malang**". Pengabdian masyarakat ini bertujuan antara lain untuk:

1. WP Badan dapat memahami pencatatan sederhana untuk pendapatan dan biaya terkait dengan proses tanam jagung sampai dengan panen jagung dan pembayaran kepada tenaga kerja.
2. WP Badan dapat memahami pembuatan laporan keuangan
3. WP Badan dapat memahami cara pengisian SPT dan pelaporan pajak secara online.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pencatatan pendapatan dan biaya selama proses tanam jagung sampai dengan panen jagung dan pembayaran ke petani. Peserta dari kegiatan ini sebanyak 4 (empat) CV yang berada di kabupaten Malang. Pengabdian masyarakat dilakukan selama 2 hari yakni Sabtu, 13 Februari 2021 dan Sabtu, 20 Februari 2021. Kegiatan dilakukan secara luring atau tatap muka dengan mengunjungi kantor masing-masing CV dan juga daring atau *online* via aplikasi pesan Whatsapp untuk *follow-up* data pending dan pemantauan kemajuan penyusunan laporan keuangan.

### Pengabdian Masyarakat Hari Pertama

Sabtu 13 Februari 2021 pukul 10.00 – 16.00 WIB berlokasi di 4 kantor CV yang dikunjungi dengan agenda sebagai berikut:

1. Perkenalan singkat mengenai tim pengabdian masyarakat dan Direktur CV
2. Pembahasan maksud pelatihan dan pemberian informasi mengenai laporan keuangan dan hubungannya dengan kewajiban perpajakan CV
3. Penjelasan bentuk laporan keuangan sederhana, proses pencatatan sampai menjadi laporan keuangan
4. Dokumen yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan keuangan

### Pengabdian Masyarakat Hari Pertama

Sabtu 20 Februari 2021 pukul 10.00 – 16.00 WIB dilakukan via chat WA dengan agenda sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan, seperti rekening koran, data transaksi pendapatan dan pengeluaran (biaya) untuk proses tanam sampai dengan panen jagung.
2. Petunjuk pengisian excel pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan
3. Petunjuk pengisian laporan SPT Tahunan WP Badan sampai dengan pelaporan secara *online*.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan selama 2 hari kepada petani jagung di kabupaten Malang akan disusun hasil pengabdian, pembahasan beserta dampak dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini.

### Hasil Pengabdian

Hasil atau *output* dari kegiatan pengabdian ini adalah seluruh peserta kegiatan telah berhasil menyusun laporan keuangan dan mampu melaporkan SPT tepat waktu secara *online* via *website* <https://djponline.pajak.go.id>. Pelatihan ini diharapkan mampu membuat CV petani jagung di kabupaten Malang secara mandiri melakukan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan SPT tanpa bantuan akuntan.

### Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan laporan keuangan CV milik petani jagung diikuti oleh 4 CV yang berlokasi di wilayah Kabupaten Malang. Peserta yang hadir merupakan Direktur CV dan ada juga yang diwakilkan oleh putra atau putri mereka yang lebih paham dalam mengoperasikan komputer. Daftar peserta yang menghadiri kegiatan ini antara lain:

Tabel 1. Daftar Peserta Kegiatan

No.	Nama Direktur	Nama Perusahaan
1.	Wagito	CV Tiga Putra Mandiri
2.	Solikin	CV Subur Rahayu
3.	Budiono	CV Sido Makmur Pagelaran
4.	Sarip	CV Berondong Tua

Beberapa hasil kunjungan yang dilakukan ke kantor CV adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat berkunjung, Direktur yang merupakan mandor petani jagung tidak paham mengenai pencatatan dan laporan keuangan sehingga perlu penjelasan lebih perlahan dan bahkan menyerah tidak dapat memahami penjelasan yang diberikan pada awal kunjungan. Narasumber berusaha untuk memberikan gambaran bahwa adanya kepemilikan atas NPWP baik pribadi maupun badan mengakibatkan munculnya kewajiban WP untuk melaksanakan pelaporan pajak. Jika tidak dilaporkan maka sanksinya adalah denda yang tentunya akan memberatkan WP sendiri. Narasumber juga memberikan alternatif untuk memberikan file kepada putra atau putri dari Direktur yang sekiranya memahami pengoperasian laptop dan excel sehingga ke depannya bisa dilakukan pelatihan secara daring via Zoom.
- b.



**Gambar 1. Dokumentasi Kunjungan ke CV Tiga Putra Mandiri**

- c. Masih ada rekening koran yang masih tidak lengkap. Hal ini disebabkan 2 hal, peserta tidak memahami bahwa rekening koran yang dibutuhkan adalah selama 1 tahun, mulai dari Januari sampai dengan Desember 2020 dan bank yang terkendala hanya bisa mencetak rekening koran selama 3 bulan atau 6 bulan terakhir. Jika membutuhkan rekening koran 1 tahun, perlu waktu untuk membuat surat pernyataan Direktur CV yang membutuhkan rekening koran dan akan diproses ke kantor pusat bank tersebut. Rekening koran ini dibutuhkan untuk mencatat pemasukan yang diperoleh dari pelanggan karena pelanggan membayar via transfer bank ke rekening milik CV tersebut, bukan rekening pribadi Direktur.



**Gambar 2. Dokumentasi Kunjungan ke CV Subur Rahayu**

- d. Banyak pengeluaran kas tidak tercatat atau nota tidak disimpan sehingga untuk biaya-biaya operasional dilakukan estimasi. Estimasi ini dilakukan dengan mengukur jumlah tonase panen pada tahun tersebut dan rate harga jagung yang dibeli ke petani. Selain itu ada biaya pemupukan, biaya detaseling dan biaya pengairan yang diestimasi dengan berdasarkan luas area panen.



**Gambar 3. Dokumentasi Kunjungan ke CV Sido Makmur Pagelaran**

- e. Dari hasil kunjungan, masih belum diperoleh data 100% sehingga kelanjutannya dilakukan chat via *Whatsapp* atau telepon dengan Direktur maupun putra/putrinya untuk membahas mengenai mencatat transaksi hingga laporan keuangan dapat tersusun. Setelah itu laporan keuangan akan ditandatangani Direktur dan dilakukan pengisian SPT untuk pelaporan pajak dimana diisi berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun dan dilampirkan.

## Dampak

Dampak dari adanya pendampingan penyusunan laporan keuangan CV milik petani jagung ini adalah Direktur CV dibantu oleh keluarganya mampu Menyusun laporan keuangan secara mandiri untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Berikut laporan keuangan yang dihasilkan dari adanya kegiatan ini.

CV TIGA PUTRA MANDIRI N E R A C A Per 31 Desember 2020		
ASET		
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	2.050.647	17.525.721
Piutang Usaha	10.830.169	-
Uang Muka Pembelian	21.000.000	35.035.000
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>33.880.816</b>	<b>52.560.721</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
<b>ASET TETAP</b>		
Harga Perolehan	-	-
Akumulasi Penyusutan	-	-
<b>NILAI BUKU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>33.880.816</b>	<b>52.560.721</b>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Uang Muka Penjualan	-	50.050.000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>-</b>	<b>50.050.000</b>
<b>EKUITAS</b>		
MODAL DISETOR	2.510.721	242.813.450
PRIVE	(261.720.000)	(210.640.500)
SALDO LABA (RUGI)	293.090.095	(29.662.229)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>33.880.816</b>	<b>2.510.721</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>33.880.816</b>	<b>52.560.721</b>

Malang, 16 Februari 2021

WAGITO SP  
Direktur

Gambar 4. Laporan Keuangan CV Tiga Putra Mandiri

CV SUBUR RAHAYU N E R A C A Per 31 Desember 2020		
ASET		
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	63.020.047	6.878.665
Piutang Usaha	1.819.065	-
Uang Muka Pembelian	-	49.280.000
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>64.839.112</b>	<b>56.158.665</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>64.839.112</b>	<b>56.158.665</b>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Uang Muka Penjualan	-	70.405.539
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>-</b>	<b>70.405.539</b>
<b>EKUITAS</b>		
MODAL DISETOR	-	-
SALDO LABA (RUGI)	64.839.112	(14.246.874)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>64.839.112</b>	<b>(14.246.874)</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>64.839.112</b>	<b>56.158.665</b>

Malang, 22 Februari 2021

SHOLIKIN  
Direktur

Gambar 5 Laporan Keuangan CV Subur Rahayu

SIMPULAN

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam kegiatan entitas, terutama untuk mengetahui bagaimana kinerja dari entitas, mengetahui arus kas dan biaya yang signifikan dalam sebuah proses. Pemahaman entitas terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan tidak hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban perpajakan, tetapi juga dibutuhkan oleh entitas itu sendiri agar kegiatan usahanya bisa berjalan secara efektif dan efisien. Pelatihan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah kepada CV tidak hanya dari segi pemenuhan kewajiban perpajakan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi untuk lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dengan adanya pelatihan ini juga CV bisa memenuhi kewajiban perpajakan untuk tahun-tahun berikutnya secara mandiri tanpa bantuan akuntan selama CV masih beroperasi. Pengabdian masyarakat ini menghasilkan output berupa laporan keuangan yang ditandatangani oleh Direktur dan dilampirkan dalam laporan SPT yang dikirimkan secara online via website Direktorat Jenderal Pajak secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh peserta yang mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan dan juga kepada supir dan staff perusahaan bermodal asing yang memperkenalkan tim pengabdian masyarakat untuk dapat menjangkau para petani jagung di kabupaten Malang dan mendukung terlaksananya dan diselesaikannya pengabdian masyarakat ini sampai dengan pelaporan SPT ke DJP. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk jangka Panjang sehingga CV mampu membuat laporan keuangan dan menyampaikan SPT Tahunannya secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Indonesia, R. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. *Kementerian Sekretariat Negara*, 1–11.
- Panjaitan, R. E., Saragih, R. S., Pardede, H. D., & Simarmata, H. M. P. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57–61. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.8>
- PP Nomor 23 Tahun 2018. (2018). Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. *Peraturan Pemerintah No. 23*, 1–9.
- Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). (2009). Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Standar Akuntansi Keuangan*, 6(Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI), 182.